

ABSTRACT

THE CONNECTION OF DEGREE OF OBESITY AND FASTING BLOOD GLUCOSE OF THE RESIDENTS OF KELURAHAN BATUNG TABA, KECAMATAN LUBUK BEGALUNG AND KELURAHAN KORONG GADANG, KECAMATAN KURANJI, PADANG CITY

By

Andi Fadilah Yusran Putri

0910312051

Obesity signifies excessive body fat in adipose tissue, where the degree of obesity is equal to the rate of body fat accumulation. Accumulation of body fat increases fasting blood glucose. This study discovers the connection of the degree of obesity and fasting blood glucose of people who live in Kelurahan Batung Taba, Kecamatan Lubuk Begalung and Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji.

This study uses an observational, cross-sectional study approach to 32 residents of 35 to 60 years old in Batung Taba and Korong Gadang, and was taken by purposive sampling method. The degree of obesity is determined by Body Mass Index of Asian-Pacific criteria, an anthropometric method, with obese I (BMI ≥ 25 kg/m²) and obese II (BMI ≥ 30 kg/m²). Fasting blood glucose were determined enzymatically.

The result of this study show that mostly obese population in Batung Taba and Korong Gadang is female, as represented by housewives. The majority of the population is obese I and has fasting blood glucose with DM criteria ≥ 100 mg/dl. As estimated by chi-square analysis, the p value was 1,000 ($p > 0,05$) and there is no significant connection is found between the degree of obesity and fasting blood glucose

The conclusion from this study shows there is no relation between fasting blood glucose levels in obese I and obese II among the residents of Kelurahan Batung Taba and Kelurahan Korong Gadang.

Keywords: obesity, fasting blood glucose

ABSTRAK

HUBUNGAN DERAJAT OBESITAS DENGAN KADAR GULA DARAH PUASA PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN BATUNG TABA, KECAMATAN LUBUK BEGALUNG DAN KELURAHAN KORONG GADANG, KECAMATAN KURANJI, KOTA PADANG

Oleh

Andi Fadilah Yusran Putri

0910312051

Obesitas merupakan suatu keadaan yang ditandai dengan akumulasi lemak tubuh yang berlebihan didalam jaringan adiposa. Derajat obesitas sebanding dengan tingkat akumulasi lemak tubuh. Peningkatan akumulasi lemak tubuh akan meningkatkan kadar gula darah puasa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara derajat obesitas dengan kadar gula darah puasa pada masyarakat di Kelurahan Batung Taba, Kecamatan Lubuk Begalung dan Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji.

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan pendekatan *cross sectional study*, yang dilakukan kepada 32 orang masyarakat yang berumur 35-60 tahun di Kelurahan Batung Taba dan Korong Gadang dengan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling*. Derajat obesitas diukur dengan metode antropometrik berupa indeks massa tubuh menurut kriteria Asia-Pasifik, yaitu obese I (IMT ≥ 25 kg/m²) dan obese II (IMT ≥ 30 kg/m²). Kadar gula darah puasa diukur secara enzimatik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat obese di Kelurahan Batung Taba, Kecamatan Lubuk Begalung dan Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji adalah berjenis kelamin perempuan dan berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Sebagian besar masyarakat memiliki berat badan dengan kriteria obese I dan kadar gula darah puasa dengan kriteria DM ≥ 100 mg/dl . Dari hasil analisa dengan uji chi-square didapatkan nilai p value sebesar 1,000 ($p > 0,05$), sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara derajat obesitas dengan kadar gula darah puasa.

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara kadar gula darah puasa pada obese I dan obese II pada masyarakat di Kelurahan Batung Taba dan Kelurahan Korong Gadang.

Kata Kunci: obesitas, kadar gula darah puasa